



## PAGUYUBAN ANGKRINGAN KEBERATAN

# Relokasi PKL Malioboro Awal 2022

**YOGYA (KR)** - Meski sempat muncul pro kontra, relokasi pedagang kakilima (PKL) dari kawasan Malioboro terus dipersiapkan. Salah satunya menata dan mempersiapkan dua titik lokasi baru PKL Malioboro, yakni eks Gedung Bioskop Indra dan eks Gedung Dinas Pariwisata DIY di Kawasan Malioboro. Ditargetkan proses pemindahan bisa dilakukan awal 2022 nanti.

“Mudah-mudahan relokasi bisa dimulai Januari 2022 mendatang. Karenanya PKL diminta segera menyiapkan diri. Apalagi saat ini bangunan eks Bioskop Indra sudah siap ditempati PKL dan pedagang kuliner. Sedangkan bangunan eks Dinas Pariwisata baru disiapkan agar bisa rampung secepatnya,” ungkap Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi di Yogyakarta, Selasa (30/11).

Relokasi dilakukan untuk menata kawasan Malioboro sebagai bagian dari Program Sumbu Filosofi sebagai Warisan Budaya Dunia ke UNESCO tersebut dikerjakan bersama Pemkot Yogyakarta dan Pemda DIY.

Siwi mengatakan, pihaknya terus melakukan kajian dan koordinasi agar pedagang yang dipindah tidak mengalami kerugian dan pengunjung tetap nyaman. Relokasi dilakukan demi ke-

nyamanan pelaku usaha dan pengunjung kawasan Malioboro. Apalagi lokasi relokasi juga lebih permanen. Dengan pendataan diharapkan bisa pula diketahui PKL yang memiliki izin berjualan di Malioboro. Karena relokasi tersebut bagi PKL yang mengantongi izin. Dua lokasi itu diperkirakan bisa menampung sekitar 1.800 PKL.

“Selain pendataan PKL berizin, skema dan strategi agar lokasi baru menarik wisatawan dan pengunjung Malioboro sedang disusun,” katanya.

Ketua Paguyuban Angkringan Malioboro (Padma) Yati Dimanto keberatan dengan rencana relokasi PKL kawasan Malioboro. PKL lebih memilih ditata tanpa dipindah meskipun masih berada di Malioboro. Kebijakan relokasi ini dinilai diputuskan secara sepihak tanpa melibatkan Paguyuban PKL dan dalam kondisi tersulit sebagai

dampak pandemi Covid-19.

“Kami bersama Paguyuban PKL di kawasan Malioboro lainnya sebagian besar telah menyatakan keberatan dengan relokasi tersebut. Kami memilih ditata daripada pindah karena menimbulkan dampak buruk sosial dan ekonomi yang sangat mungkin terjadi. Kondisi kami sedang susah, baru bangun dari mati suri dan tidur panjang, belum lagi berjalan ada kebijakan relokasi,” paparnya.

Yati menyampaikan, PKL diizinkan berjualan di sisi Timur maupun Barat kawasan Malioboro sudah sangat lama, bahkan telah menjadi daya tarik tersendiri dan ikon Malioboro. Disayangkan tiba-tiba ada kabar relokasi. Pemkot Yogyakarta bahkan baru pada tahapan sosialisasi dan pendataan.

Wakil Ketua Paguyuban Handayani Sukino mengaku terkejut terhadap rencana relokasi ini. Bahkan, pihaknya baru dapat informasi Kamis (25/11) melalui telepon. Rencananya PKL akan dipindah ke gedung baru eks Bioskop Indra dan diminta menempati shelter di dekat Grand Inna Malioboro terlebih dahulu. “Kami sangat keberatan direlokasi. Kami juga menyangkan diberitahu mendadak,” katanya. **(Ria/Ira)-f**

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebudayaan                      | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya |              |       |                 |
| 3. Kundha Kabudayan                      |              |       |                 |

Yogyakarta, 15 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005